

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kematangan emosi dengan intensi prososial perawat pada pasien rumah sakit. Ini mengandung makna bahwa kematangan emosi dapat dipakai sebagai dasar untuk memprediksi intensi prososial perawat yang ada di Rumah sakit swasta XYZ.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara kematangan emosi terhadap intensi prososial yang ditunjukkan oleh perawat pada pasien rumah sakit. Keberhasilan seorang perawat dalam pembentukan hubungan dan situasi perawatan yang baik antara lain ditentukan oleh kemampuan berhubungan dengan orang lain, berkomunikasi dan bekerja sama. Seorang perawat harus mempunyai sikap-sikap yang baik demi pekerjaan dan pelaksanaan tugas-tugasnya. Salah satu yang harus dimiliki oleh perawat adalah kematangan emosi.

Jika perawat memiliki kematangan emosi yang baik maka akan berdampak pada kinerjanya yang mementingkan kondisi pasien baik fisik maupun psikis pasiennya. Saat menjalankan tugas sebagai perawat pun tidak semata-mata karena itu sudah merupakan bagian dari profesinya terlepas dari itu juga perawat perlu untuk selalu menjaga kondisi emosinya agar selalu baik sehingga perwujudan perilaku menolongnya juga tulus dilakukan demi pasien.

Apabila kematangan emosi yang dimiliki oleh perawat terhadap pasien kurang baik, dikhawatirkan akan berdampak pada kinerja perawat itu sendiri dan pada rumah sakit. Dampak yang akan terjadi contohnya perawat jadi kurang memperlihatkan sikap profesionalitasnya dalam bekerja, kinerja perawat akan terganggu dan bekerja tidak semaksimal mungkin. Terlebih lagi pasien juga yang akan langsung terkena dampak dari sikap buruk perawat. Akibatnya pasien akan merasa kurang nyaman dan tidak dihargai. Padahal perawat merupakan penjalın kontak pertama dan secara konsisten berhubungan dengan pasien selama 24 jam sehari untuk merawat dan melayani masyarakat (Hamid, 2009). Sehingga perawat dituntut untuk dapat selalu memberikan pelayanan yang terbaik agar membuat pasien merasa puas dan nyaman.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, pembahasan, dan kesimpulan maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain, antara lain:

5.3.1 Bagi Perawat Rumah Sakit

Diharapkan bagi perawat rumah sakit agar selalu mengutamakan kepuasan pasien pada proses perawatan dengan selalu bertanggung jawab, menghormati hak pasien serta selalu menciptakan perasaan aman dan nyaman bagi pasien. Sehubungan dengan adanya kecenderungan kematangan emosi yang tinggi dan perilaku prososial yang cenderung baik, maka diharapkan perawat untuk selalu mempertahankan dan meningkatkan kematangan emosinya agar pelayanan yang diberikan semakin baik dan memuaskan, baik dengan cara mengevaluasi diri sendiri dan aktif dalam berbagai pelatihan atau seminar keperawatan.

5.3.2 Bagi Pengelola rumah sakit

Bagi pihak pengelola rumah sakit bisa memberikan pembekalan kepada para perawatnya bagaimana cara mengendalikan emosi dengan baik dan mampu menilai situasi secara kritis agar terus menampilkan perilaku prososial kepada pasiennya, serta selalu mendorong perawatnya untuk memperlihatkan kinerjanya dengan baik, melaksanakan keinginan pasien, dan ramah terhadap pasien beserta keluarganya.

Salah satu cara ialah dengan melakukan pelatihan atau seminar tentang pelayanan keperawatan yang baik. Serta selalu memperhatikan kondisi kerja yang baik agar tidak menimbulkan ketidakpuasan pasien sehingga dapat menurunkan kualitas pelayanan.

5.3.3 Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan dari penelitian ini, maka saran kepada peneliti selanjutnya yang ingin menggali lebih dalam mengenai kematangan emosi dan intensi perilaku prososial, yaitu lebih mengembangkan variabel psikologis lainnya, sehingga dapat memperkaya kajian perilaku prososial dikemudian hari.

Selain itu dapat memperluas populasi dan memperbanyak sampel, agar ruang lingkup penelitian menjadi lebih luas. Disamping itu alat ukur skala kematangan emosi dan skala perilaku prososial juga perlu dikembangkan lagi agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.